

# **BUKU PEDOMAN LOMBA INOVASI PELAYANAN DAERAH**



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN  
KABUPATEN SUMBAWA BARAT  
TAHUN 2021**

## **KATA PENGANTAR**

Lomba Inovasi Pelayanan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat merupakan salah satu upaya mendorong budaya inovasi di kalangan pemerintah. Tujuan pelaksanaan lomba Inovasi Pelayanan dan pemberian penghargaan dimaksud untuk memberi apresiasi kepada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Sumbawa Barat menunjukkan prestasi dalam inovasi pelayanan daerah maupun kepada masyarakat yang berperan dalam pengembangan inovasi di daerah.

Pedoman pelaksanaan ini berisikan latar belakang lomba inovasi, maksud dan tujuan lomba inovasi, tema lomba inovasi serta bentuk penghargaan yang diberikan, asas pelaksanaan, tahapan dan kriteria penilaian. Pedoman pelaksanaan ini disusun sebagai bahan panduan atau acuan bagi Tim Pelaksana dan bagi peserta.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada para pihak yang terlibat dalam penyelesaian pedoman pelaksanaan ini. Semoga melalui kegiatan Lomba Inovasi Pelayanan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021 ini nantinya dapat melahirkan inovator-inovator yang mampu mendorong perbaikan kinerja perangkat daerah dan bermanfaat bagi masyarakat dan meningkatkan daya saing daerah. Dan kami berharap buku pedoman ini dapat membantu bagi para peserta dan panitia pelaksana kegiatan lomba inovasi. Terima kasih

Taliwang, Oktober 2021  
Kepala Bappeda Litbang  
Kabupaten Sumbawa Barat

drh. Hairul., M.M

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. DASAR HUKUM.....	2
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN .....	3
1.4. TARGET DAN SASARAN .....	4
1.5. HASIL YANG DIHARAPKAN .....	4
<b>BAB II PENYELENGGARAAN LOMBA INOVASI PELAYANAN DAERAH.....</b>	<b>5</b>
2.1 NAMA KEGIATAN .....	5
2.2 TEMA KEGIATAN.....	5
2.3. PENGERTIAN .....	5
2.4. JADWAL PELAKSANAAN .....	7
2.5. MEKANISME LOMBA .....	7
2.6. KRITERIA INOVASI.....	8
2.7. PERSYARATAN PESERTA.....	9
2.8. BENTUK INOVASI PELAYAN DAERAH .....	10
2.9. SISTEMATIKA PENULISAN KONSEP INOVASI PELAYANAN DAERAH .....	10
2.10. MEKANISME PENILAIAN .....	17
2.11. TIM JURI LOMBA INOVASI PELAYANAN DAERAH.....	18
2.12. HADIAH LOMBA INOVASI PELAYANAN DAERAH .....	19
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>20</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Peningkatan daya saing antar daerah merupakan agenda yang sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, inovasi dalam pembangunan yang berjalan secara komprehensif serta terjadinya kolaborasi antar aktor pembangunan merupakan faktor kunci peningkatan daya saing. Pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) merupakan salah satu strategi utama dalam sistem inovasi nasional yang mewadahi proses interaksi antara komponen penguatan sistem inovasi. Lahirnya Peraturan Bersama Menteri Riset dan Teknologi, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah yang kemudian diperkuat lagi dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah menjadi landasan pemerintah dalam menumbuhkembangkan peningkatan produktivitas daya saing nasional maupun daerah yang menuntut adanya peningkatan kapasitas inovatif.

Dalam PP Nomor 38 Tahun 2017 pasal 2 disebutkan bahwa Inovasi Daerah bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut, sasaran Inovasi daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui: a. Peningkatan pelayanan publik b. Pemberdayaan dan peran serta masyarakat c. Peningkatan daya saing daerah.

Sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi yang bermuara pada peningkatan pelayanan publik, maka harapan peningkatan kualitas pelayanan publik dari masyarakat terus meningkat. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah seperti memperbaiki regulasi pelayanan untuk mempercepat dan mempermudah proses dan mekanisme pelayanan serta peningkatan kapasitas sumberdaya

manusia aparatur pelayanan. Namun upaya perbaikan tersebut sampai saat ini belum sesuai dengan harapan masyarakat.

Menghadapi kondisi demikian, masih diperlukan upaya untuk melakukan percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik dengan mendorong tumbuhnya model-model pelayanan yang inovatif yang dapat menginspirasi, menjadi contoh, dan dapat ditransfer/ditiru melalui transfer pengetahuan dan pengalaman. Hal ini akan menjadi efektif, karena secara empirik bukti keberhasilan sudah ada, serta secara psikologis model pelayanan publik yang inovatif tersebut lebih dipercaya untuk diikuti oleh pelayanan publik lainnya yang menginginkan keberhasilan dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Tumbuhnya model pelayanan publik yang inovatif tersebut memerlukan kondisi yang kondusif, baik dari sisi pengelola unit pelayanan maupun dari sisi kepemimpinan Pemerintah Daerah yang memungkinkan kreatifitas itu tumbuh dan berkembang.

Bagi unit pelayanan yang memiliki kondisi yang kondusif sekaligus berperan dalam membangun dan menumbuhkembangkan inovasi, perlu mendapatkan apresiasi disamping sebagai pengakuan terhadap inovasi yang telah dilakukan, juga memotivasi unit pelayanan publik yang lain berbuat yang serupa walaupun harus tidak sama (perlu modifikasi). Agar dorongan ini lebih kuat dalam percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik, maka perlu dibangun budaya minimal satu inovasi setiap tahunnya yang dikembangkan oleh OPD dan masukan dari masyarakat baik perorangan/keompok, diantaranya dengan melakukan kompetisi inovasi dengan peserta dari Organisasi Perangkat Daerah Sumbawa Barat.

## **1.2. DASAR HUKUM**

Landasan hukum dalam pelaksanaan Lomba Inovasi Pelayanan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat secara umum yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.
4. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Inovasi Pelayanan Publik.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 8 Tahun 2012 tentang Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah.

### **1.3. MAKSUD DAN TUJUAN**

Lomba Inovasi Pelayanan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021 dengan tema **“KSB Baik dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik”** dimaksudkan untuk menciptakan budaya inovasi di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Sumbawa Barat dalam rangka peningkatan kinerja, pelayanan publik dan daya saing daerah. Selanjutnya, hal tersebut diharapkan dapat membantu percepatan pembangunan di daerah untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Adapun tujuan Lomba Inovasi Daerah Kabupaten Sumbawa Barat 2021 adalah:

1. Memacu dan memotivasi Perangkat Daerah di Kabupaten Sumbawa Barat untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi sesuai dengan karakteristik masalah dan kebutuhan masyarakat di daerah;
2. Mendorong peningkatan kinerja dan pelayanan masyarakat yang efisien dan efektif sesuai dengan kebijakan pembangunan Kabupaten Sumbawa Barat untuk mewujudkan penerapan *Good Governance*;

3. Meningkatkan perluasan informasi mengenai kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh Perangkat Daerah kepada masyarakat luas;
4. Mendorong partisipasi aktif Perangkat Daerah dalam proses kreatif dan inovatif sebagai wujud dalam penyelenggaraan pemerintahan;
5. Memberikan penghargaan kepada Perangkat Daerah yang berhasil menerapkan kreativitas dan inovasi dalam memberikan nilai kemanfaatan bagi masyarakat serta sebagai *reinforcement* (penguatan) kepada Perangkat daerah dan masyarakat untuk menumbuhkan budaya inovasi di lingkungan masing-masing.

#### **1.4. TARGET DAN SASARAN**

Target dan sasaran Lomba Inovasi Pelayanan Daerah adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sumbawa Barat.

#### **1.5. HASIL YANG DIHARAPKAN**

Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan Lomba Inovasi Pelayanan Daerah adalah sebagai berikut :

1. Terbangunnya budaya minimal 1 (satu) inovasi daerah setiap tahunnya yang dikembangkan oleh perangkat daerah.
2. Tumbuhnya model-model inovasi pelayanan inovatif yang dapat menginspirasi, menjadi contoh dan dapat direpleksi/ditransper/ditiru melalui transper pengetahuan dan pengalaman.
3. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif.
4. Adanya inovasi pelayanan daerah yang dapat diusulkan untuk mengikuti kompetisi inovasi daerah baik di tingkat Provinsi maupun Nasional.

## BAB II

### PENYELENGGARAAN LOMBA INOVASI PELAYANAN DAERAH

#### 2.1 NAMA KEGIATAN

Lomba Inovasi Pelayanan Daerah Tingkat Kabupaten Tahun 2021.

#### 2.2 TEMA KEGIATAN

**“KSB Baik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik”**

#### 2.3 PENGERTIAN

1. **Inovasi** adalah proses kreatif penciptaan pengetahuan dalam melakukan penemuan baru yang berbeda dan/atau modifikasi dari yang sudah ada.
2. **Inovasi Daerah** adalah semua bentuk upaya dan kegiatan pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.
3. **Satu Instansi, Satu Inovasi (One Agency One Innovation)** adalah gerakan yang mewajibkan kepada setiap kementerian, lembaga, dan pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten dan Kota) untuk menciptakan minimal 1 (satu) inovasi pelayanan publik setiap tahun.
4. **Penghargaan Pemerintah Daerah Inovatif (Innovative Government Award)** adalah penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat (Kementerian Dalam Negeri) sebagai apresiasi atas inovasi daerah yang telah berhasil dilakukan oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota.
5. **Pelayanan Publik** adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.
6. **Inovasi Tata Kelola Pemerintah Daerah** merupakan inovasi dalam pelaksanaan manajemen Pemerintah Daerah yang meliputi penataan tata laksana internal dalam pelaksanaan fungsi



manajemen dan pengelolaan unsur manajemen, seperti : *E-Planning, E-Budgeting* dan lain sebagainya.

7. ***Inovasi Pelayanan Publik*** merupakan inovasi dalam penyediaan layanan kepada masyarakat yang meliputi proses pemberian layanan barang/jasa publik, serta inovasi jenis dan bentuk barang/jasa publik, yang memberi pelayanan langsung kepada masyarakat, seperti : inovasi dalam pelayanan perijinan, inovasi dalam pelayanan Kesehatan, inovasi dalam pelayanan pendidikan dan lain sebagainya.
8. ***Inovasi Daerah lainnya Sesuai Bidang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Daerah*** adalah segala bentuk inovasi daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah, seperti : inovasi dalam bidang urusan pekerjaan umum, inovasi dalam bidang urusan lingkungan hidup dan lain sebagainya.
9. ***Replikasi Inovasi Daerah*** adalah proses keputusan untuk melakukan transfer pengetahuan dan implementasi gagasan atau ide baru dalam bentuk praktik, baik Sebagian maupun secara keseluruhan.
10. ***Transfer Inovasi Daerah*** merupakan upaya dan proses penyampaian pengetahuan, baik berupa strategi, metode dan/atau substansi inovasi daerah, melalui berbagai kegiatan seperti symposium, workshop, diskusi, pelatihan, visit, *learning, coaching clinic* dan forum pembelajaran lainnya.
11. ***Lomba Inovasi Daerah*** merupakan kegiatan secara periodik yang diselenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Sumbawa Barat dalam rangka mendorong tumbuhnya inovasi daerah yang dilaksanakan setiap tahun, mulai dari proses seleksi, penilaian, dan pemberian penghargaan kepada inovasi daerah terbaik.

## 2.4. JADWAL PELAKSANAAN

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan Lomba Inovasi Pelayanan Daerah sebagai berikut:

Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pertemuan Tim Inovasi	28 Oktober 2021
Sosialisasi	1 November 2021
Pendaftaran Peserta	1 Nov – 10 Nov 2021
Presentasi Proposal Inovasi	29 Nov – 3 Des 2021
Pengumuman Pemenang	6 Desember 2021
Pembagian Hadiah	20 Desember 2021

## 2.5 MEKANISME LOMBA

### 1. Sosialisasi

Sosialisasi lomba inovasi dilakukan untuk memberikan informasi kepada para pihak terkait pelaksanaan lomba inovasi yang dilaksanakan oleh Tim Juri Lomba Inovasi Tahun 2021. Sosialisasi dapat dilakukan secara langsung dan melalui media cetak, penyebaran famplet, spanduk, baliho dan media online.

### 2. Pendaftaran Peserta

Pendaftaran peserta lomba inovasi dapat dilakukan dengan mendaftar langsung melalui panitia lomba di “Sekretariat Panitia Lomba Inovasi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Sumbawa Barat melalui Bidang Litbang”.

### 3. Presentasi Proposal Inovasi Daerah

Presentasi proposal inovasi daerah dilakukan untuk menilai sejauh mana penelitian yang dilakukan oleh peserta dan pertanggungjawaban hasil penelitian. “Presentasi proposal Inovasi Daerah dinilai oleh Tim Juri Lomba Inovasi Daerah yang sudah ditetapkan panitia pelaksana”.

### 4. Pengumuman Pemenang

Pengumuman pemenang dilakukan setelah adanya keputusan final dari Tim Juri Lomba Inovasi Daerah berdasarkan kriteria-kriteria penilaian. Keputusan pemenang oleh tim juri bersifat “mutlak dan tidak dapat diganggu gugat”.

## 5. *Pembagian Hadiah*

Pembagian hadiah diberikan kepada para pemenang lomba inovasi daerah mulai dari juara 1 sampai 5 yang diberikan berupa uang tunai, Trophy dan piagam penghargaan.

### 2.6. **KRITERIA INOVASI**

Inovasi yang diikuti sertakan dalam lomba inovasi wajib memenuhi seluruh kriteria antara lain sebagai berikut :

#### **1. *Mengandung seluruh atau sebagian unsur dari inovasi;***

Setiap program/kegiatan inovasi daerah yang diusulkan harus mengandung unsur pembaharuan. “Pembaharuan yaitu memperkenalkan gagasan yang unik, pendekatan yang baru dalam penyelesaian masalah, atau kebijakan dan desain pelaksanaan yang unik atau modifikasi dari inovasi yang telah ada sebagian atau keseluruhan”. Artinya bahwa rancang bangun dalam inovasi daerah tersebut seluruhnya atau sebagian berbeda dengan rancang bangun yang telah ada.

#### **2. *Memberikan manfaat bagi daerah dan/atau masyarakat;***

Program/kegiatan inovasi daerah yang telah berhasil dilakukan diharapkan “memberi manfaat bagi daerah dan/atau masyarakat” antara lain menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD), menghemat belanja daerah, meningkatkan capaian Kinerja Pemerintah Daerah, dan meningkatkan mutu pelayanan publik dan/atau ditujukan bukan untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya.

#### **3. *Efektif*, “yaitu memperlihatkan hasil yang nyata dan memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan.**

#### **4. *Tidak Mengakibatkan pembebanan dan/atau pembatasan pada masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.***

Program/kegiatan inovasi daerah yang diusulkan dan telah berhasil dilakukan “tidak mengakibatkan pembebanan dan/atau pembatasan pada masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

Artinya bahwa inovasi daerah dimaksud adalah :

- a. Tidak menimbulkan pengutan dan/atau kewajiban lainnya bagi warga negara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, misalnya menetapkan pajak atau retribusi daerah.
- b. Membatasi akses warga negara untuk mendapat pelayanan atau menggunakan hak-haknya sebagai warga negara, misalnya menambah persyaratan untuk memperoleh kartu tanda penduduk yang mengakibatkan sebagian warga negara tidak dapat memenuhinya.

**5. Merupakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah.**

Artinya bahwa program/kegiatan inovasi daerah yang dilakukan masih dalam koridor yang “merupakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah” baik kewenangan Provinsi, Kabupaten/Kota sebagaimana diatur dalam Lampiran Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sehingga program/kegiatan inovasi daerah ini memiliki unsur keberlanjutan, yang berlangsung dalam jangka waktu panjang dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat secara berkesinambungan serta mendapat jaminan terus dipertahankan dan diperhatikan dalam bentuk dukungan program dan anggaran.

**6. Dapat ditransper/direplikasi.**

Program/kegiatan inovasi daerah telah berhasil dilakukan dapat direplikasikan ditempat lain melalui tahapan prosedur dan mekanisme tertentu dengan mempertimbangkan kondisi dan karakteristik wilayah, sosiologi dan kebudayaan serta potensi yang ada.

**2.7. PERSYARATAN PESERTA**

1. Organisasi Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat;
2. Selaras dengan tema lomba;
3. Memenuhi seluruh kriteria inovasi;

4. Relevan dengan salah satu bentuk inovasi daerah;
5. Peserta dapat mengajukan lebih dari 1 (satu) inovasi dalam lomba;
6. Menggunakan judul yang menggambarkan inovasi dengan memperhatikan norma dan kepantasan.
7. Inovasi daerah yang diusulkan adalah konsep/gagasan yang akan telah diimplementasikan dalam instansi tersebut dalam bidang pelayanan.
8. Peserta wajib menyetujui pernyataan bahwa segala informasi dan keterangan yang disampaikan dalam lomba inovasi daerah adalah “*benar*”; Jika suatu saat terbukti tidak benar maka penyelenggara berhak mendiskualifikasi peserta dari lomba dan/atau membatalkan dan mencabut kembali penghargaan yang telah diberikan.

## **2.8. BENTUK INOVASI PELAYAN DAERAH**

1. Inovasi Pelayanan Publik;
2. Inovasi Tata Kelola Pemerintahan;
3. Inovasi daerah lainnya sesuai bidang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

## **2.9. SISTEMATIKA PENULISAN KONSEP INOVASI PELAYANAN DAERAH**

Usulan Penelitian Tindakan Kelas ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

**HALAMAN SAMPUL** (Lampiran 1)

**PERNYATAAN KEASLIAN INOVASI PELAYANAN DAERAH**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**RINGKASAN** (*maksimum satu halaman*)

<b>SISTEMATIKA PENULISAN</b>		<b>DESKRIFSI</b>
<b>I. Latar Belakang Inovasi Pelayanan Daerah (5%)</b>	Apa yang menjadi latar belakang dilaksanakan Inovasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang inovasi dilakukan.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 300 kata.</li> </ul>
<b>II. Permasalahan adanya/Dilakukan Inovasi Pelayanan Daerah (20%)</b>	1. Apa masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya Inovasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan fakta dan situasi sebelum inovasi dimulai dengan didukung data.</li> <li>• Kelompok sasaran sehingga terjadinya inovasi.</li> <li>• Sebutkan masalah utama yang perlu diselesaikan.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 400 kata.</li> </ul>
	2. Siapa saja yang telah mengusulkan pemecahannya dan bagaimana inovasi ini telah memecahkan masalah tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringkasan tentang apa dan bagaimana inovasi telah memecahkan masalah yang dihadapi.</li> <li>• Uraikan strategi yang telah dilakukan termasuk tujuan utama dan kelompok sasaran nya.</li> </ul>
<b>III. Landasan atau Dasar Peraturan (5%)</b>	1. Apa saja landasan atau dasar peraturan dilaksanakannya inovasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan landasan atau peraturan dilaksanakannya inovasi seperti Perda, Perbup, SK Tim, dll.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 200 kata.</li> </ul>
	2. Apa inovasi yang dilakukan telah dituangkan dalam program dan kegiatan Rencana Strategis (RENSTRA) OPD?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan bahwa inovasi pelayanan daerah yang dilakukan telah dituangkan dalam program and kegiatan di Renstra OPD?</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 200 kata.</li> </ul>
<b>IV. Maksud dan Tujuan (5%)</b>	Apa maksud dan tujuan dari inovasi pelayanan yang dilaksanakan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan maksud dan tujuan dari pelaksanaan inovasi.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 300 kata.</li> </ul>

<b>V. Rencana Pelaksanaan dan Penerapan (20%)</b>	1. Kapan inovasi pelayanan mulai dilaksanakan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan kapan inovasi mulai dilaksanakan (waktu uji coba dan waktu implementasi inovasi pelayanan daerah)</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 200 kata.</li> </ul>
	2. Bagaimana pelaksanaan inovasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan unsur-unsur rencana aksi yang telah dikembangkan untuk melaksanakan inovasi termasuk perkembangan dan Langkah-langkah kunci, kegiatan-kegiatan utama serta kronologinya, seperti sosialisasi kebijakan inovasi, bimtek inovasi, dll.</li> <li>• Uraikan berapa lama waktu yang digunakan dalam satuan “bulan” untuk melakukan proses inovasi disertai pembuktian berupa SOP/Alur proses inovasi dengan dilengkapi keterangan waktu (satuan jam dan/atau hari) yang diperlukan perkegiatan.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 400 kata.</li> </ul>
	3. Siapa saja pemangku kepentingan (jejaring inovasi) yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan siapa saja yang telah berkontribusi dalam perancangan dan/atau pelaksanaan inovasi termasuk Aparatur Sipil Negara (ASN) yang relepan, instansi pemerintah, organisasi masyarakat, LSM, sektor swasta, dll.</li> <li>• Jelaskan peran dari masing-masing pemangku kepentingan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 300 kata.</li> </ul>
	4. Sumber daya apa saja yang digunakan untuk inovasi dan bagaimana sumber daya tersebut dimobilisasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan sumber daya keuangan, teknis, manusia dan lain-lain yang berkaitan dengan inovasi.</li> <li>• Uraikan stakeholder yang dilibatkan/berpartisipasi dalam pelaksanaan inovasi (masyarakat, media massa, akademisi, dll).</li> <li>• Jika ada, uraikan mekanisme pengelolaan sumber daya yang lain seperti pola kemitraan, swadaya masyarakat, CSR dan lain-lain.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 400 kata.</li> </ul>
	5. Sistem apa yang digunakan untuk informasi layanan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan sistem yang digunakan untuk ketersediaan dan kemudahan informasi layanan dari inovasi yang dilakukan.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 300 kata.</li> </ul>
	6. Sistem/mechanisme apa yang digunakan untuk penyelesaian layanan pengaduan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan sistem/mechanisme untuk penyelesaian layanan pengaduan.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 400 kata.</li> </ul>
	7. Apakah inovasi yang dilakukan telah didukung oleh penggunaan IT?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan jenis IT apa saja yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan inovasi daerah, baik online maupun offline.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 300 kata.</li> </ul>
	8. Bagaimana bentuk pedoman teknis dari inovasi pelayanan daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan pedoman teknis/manual book dari inovasi daerah yang dilaksanakan?.</li> </ul>



	yang dilaksanakan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 1000 kata.</li> </ul>
	9. Apa saja keluaran (output) yang paling banyak berhasil dari pelaksanaan inovasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan paling banyak 5 (lima) keluaran (output) konkret yang mendukung keberhasilan inovasi.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 300 kata.</li> </ul>
	10. Sistem apa yang diharapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi inovasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan bagaimana pelaksanaan inovasi dipantau dan dievaluasi.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 400 kata.</li> </ul>
	11. Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan inovasi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan masalah utama yang dihadapi selama pelaksanaan inovasi beserta cara penanggulangan dan penyelesaiannya.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 300 kata.</li> </ul>
<b>VI. Indikator Keberhasilan (25%)</b>	1. Apa saja manfaat utama yang dihasilkan oleh inovasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan manfaat dari inovasi disertai pembuktian berupa data jumlah orang yang merasakan manfaat inovasi.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 500 kata.</li> </ul>
	2. Apa saja hasil dari pelaksanaan inovasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan perbedaan sebelum dan sesudah inovasi ini dilakukan dalam bentuk matriks.</li> <li>• Unggah dokumen pendukung yang berupa gambar dan dokumen lainnya sebagai bukti perbedaan tersebut.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 500 kata.</li> </ul>
	3. Bagaimana tingkat kepuasan penggunaan inovasi daerah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan hasil pengukuran kepuasan pengguna inovasi daerah (testimoni, survey, penelitian, dll).</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 400 kata.</li> </ul>
	4. Apa saja dari kegiatan inovasi tersebut yang sejalan dengan satu atau lebih dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan kegiatan inovasi tersebut selaras dengan pencapaian salah satu atau lebih tujuan pembangunan berkelanjutan.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 300 kata.</li> </ul>
	5. Dalam hal apa inovasi kreatif fan inovatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan bahwa inovasi yang diajukan bersifat unik dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara-cara baru dan berbeda dari metode sebelumnya serta berhasil diimplementasikan.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 300 kata.</li> </ul>
	6. Apa saja pembelajaran yang dapat dipetik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan pengalaman umum dan rekomendasi untuk masa depan yang diperoleh dalam pelaksanaan inovasi.</li> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 200 kata.</li> </ul>
	7. Apakah inovasi ini berkelanjutan dan direplikasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan bagaimana inovasi ini berkelanjutan serta mendapat jaminan dan dukungan secara keuangan, social dan ekonomi, budaya, lingkungan, kelembagaan dan peraturan.</li> <li>• Jelaskan apakah inovasi ini telah/sedang direplikasi oleh unit lain di instansi daerah, nasional dan/atau internasional.</li> <li>• Jelaskan hal-hal apa saja yang dapat direplikasi dari inovasi ini.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban disampaikan paling banyak 500 kata.</li> </ul>
<b>Lampiran-lampiran (20%)</b>	Apa saja dokumen-dokumen pendukung dari kegiatan inovasi yang dilaksanakan?	<p>Lengkapi proposal dengan dokumen-dokumen sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto kegiatan seperti sosialisasi, bimtek, rapat, dll.</li> <li>• Data jumlah pengguna inovasi, seperti daftar hadir, screenshot layer, dll.</li> <li>• Data tingkat kepuasan pengguna inovasi seperti testimoni, survey, penelitian, dll.</li> <li>• Bukti partisipasi stakeholder dalam inovasi (masyarakat, media massa dan akademisi).</li> <li>• SOP/Alur proses inovasi.</li> <li>• Mekanisme penyelesaian pengaduan masyarakat.</li> <li>• Pedoman teknis/manual book inovasi daerah.</li> <li>• Brosur inovasi daerah.</li> <li>• Screenshot layer jenis IT yang digunakan.</li> <li>• Perda, Perbub, SK, peraturan lainnya.</li> <li>• Struktur organisasi pelaksanaan inovasi daerah.</li> <li>• SK Tim pelaksanaan inovasi daerah.</li> <li>• Dukungan anggaran/rekapitulasi pembiayaan atau sumber pendanaan seperti DPA, dll.</li> <li>• Program dan kegiatan di Renstra OPD.</li> <li>• Bukti refleksi inovasi daerah (MOU/Dokumen Kerjasama, buku tamu, Surat Koordinasi, dll.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringkasan profil (Bahan untuk dipresentasikan dalam bentuk <i>Power Point</i>).</li> </ul>
--	--	---

## 2.10. MEKANISME PENILAIAN

Penilaian Lomba Inovasi Pelayanan Daerah Tingkat Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Anggaran 2021 dilakukan dengan tahapan penilaian sebagai berikut :

### 1. Seleksi Proposal/Administasi.

Seleksi proposal/administrasi dilakukan oleh Tim Ahli Inovasi dan Tim Juri Inovasi dari unsur akademisi.

### 2. Penilaian Presentasi dan Interview (wawancara)

Tahap penilaian selanjutnya yang akan diikuti oleh nominator inovasi pelayanan daerah adalah presentasi dan interview (wawancara) dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Badan perencanaan pembangunan daerah dan penelitian pengembangan Kabupaten Sumbawa Barat akan mengundang secara resmi nominator daerah untuk mempresentasikan hasil inovasi yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara dihadapan Tim Penilai/Juri;
- b. Tim Penilai/Juri memberikan waktu untuk melakukan presentasi yang dilanjutkan dengan wawancara;
- c. Masing-masing anggota Tim Penilai/Juri memberikan penilaian secara individu, dengan kompenen penilaian sebagai berikut :
  - Penyajian (Presentasi dan Wawancara) dengan bobot 40%.
  - Materi/Substansi dengan total 60%.
- d. Hasil penilaian presentasi dan wawancara merupakan nilai rata-rata yang diberikan oleh Tim Penilai/Juri.

Penilain kompenen dan unsur dalam presentasi dan wawancara dilakukan sesuai dengan matriks berikut :

No	Komponen (K)	Unsur (U)	Nilai (N) Maksimal 100	Perhitungan (KxUxN)	Hasil
1.	Presentasi dan Wawancara (40%)	Tampilan bahan presentasi, penguasaan materi dan kejelasan jawaban.			
2.	Materi (60%)	a. Unsur Inovasi b. Kemanfaatan c. Replikasi dan Keberlanjutan			
	Jumlah				

e. Penilaian Tahap Akhir

Penilaian tahap akhir merupakan siding panel Tim Penilai/Juri untuk menentukan pemenang inovasi pelayanan daerah terbaik tahun 2021 berdasarkan hasil presentasi dan wawancara. Top 5 (lima) Inovasi Pelayanan Daerah Terbaik Tahun 2021 ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah.

## 2.11. TIM JURI

### LOMBA INOVASI PELAYANAN DAERAH

1. Tim Ahli Inovasi Daerah
2. Akademisi
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Sumbawa Barat.

## **2.12. HADIAH LOMBA INOVASI PELAYANAN DAERAH**

Bentuk hadiah dan penghargaan Lomba Inovasi Pelayanan Daerah Tingkat Kabupaten Tahun 2021. Top 5 (lima) Inovasi Pelayanan Daerah masing-masing akan menerima penghargaan berupa trophy, piagam dan uang tunai sebagai berikut :

<b>Kriteria</b>	<b>Penghargaan</b>
Juara I	Rp 8.000.000 + trophy + Piagam
Juara II	Rp 6.500.000 + trophy + Piagam
Juara III	Rp 5.000.000 + trophy + Piagam
Juara IV	Rp 4.000.000 + trophy + Piagam
Juara V	Rp 3.000.000 + trophy + Piagam

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Agar Lomba Inovasi Pelayanan Daerah dapat terlaksana sesuai dengan tujuannya, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Sumbawa Barat melalui Bidang Litbang akan melakukan penyebaran informasi tentang lomba melalui surat edaran, brosur, spanduk dan baliho.

Dengan diselenggarakannya Lomba Inovasi Pelayanan Daerah Tingkat Kabupaten Tahun 2021 ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam pelaksanaan program guna terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

#### **Kontak Panitia**

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, calon peserta dapat menghubungi Kontak Person sebagai berikut:

MARIYAM, S.AP (081935908896) / *Kesekretariatan Bidang Litbang*

DONI HARDI, SE (081239349090) / *Kesekretariatan Bidang Litbang*

SYAHRUL MUSTOFA, SH.,MH (085253830001) *Tim Ahli Inovasi Daerah*

AKHAIRUDDIN, S.Pdi.,M.Pd (085253857617) *Tim Juri Inovasi Daerah*

#### **Sekretariat Panitia Perlombaan**

Ruang LITBANG Kantor BAPPEDA LITBANG KSB

Email: [inovasidaerah2021@gmail.com](mailto:inovasidaerah2021@gmail.com),

Website: [www.bappedaksb.com](http://www.bappedaksb.com)